

ABSTRAK

KHADIJAH. NIM. 3201121007. Nama Kota Binjai Menurut Tradisi Lisan. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2022

Penelitian ini bertujuan, pertama untuk menganalisis asal usul nama Kota Binjai menurut suku melayu berdasarkan tradisi lisan, kedua untuk menganalisis asal usul nama Kota Binjai menurut suku karo berdasarkan tradisi lisan, dan ketiga untuk menguraikan bagaimana sejarah Kota Binjai berdasarkan literatur yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode Sejarah dengan pendekatan Tradisi Lisan yang menggunakan wawancara rekaman dan dimaksudkan untuk menggali dan memperoleh data sebanyak – banyaknya dari narasumber, tentang suatu peristiwa, kejadian atau hal – hal khusus yang dilihat, dirasakan, dipikirkan atau dialaminya secara langsung. Metode ini memiliki tiga tahapan, yaitu (1) Tahapan persiapan, (2) Tahapan pelaksanaan, (3) Tahapan kerja. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan observasi langsung ke lokasi penelitian, melakukan wawancara, dan studi literatur. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik kualitatif Mils dan Huberman (1984) yang menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai. Analisis data ini memiliki 4 tahapan, yaitu (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian data, dan (4) Penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan periodisasi waktunya diketahui lebih dahulu masyarakat melayu yang datang ke Binjai dan membangun sebuah kampung di bawah pohon Binjai sehingga kampung tersebut dinamakan kampung Binjai sedangkan masyarakat dan para pedagang karo mulai datang ke Binjai ketika sudah ada perkampungan dan kehidupan di sana. Mereka melewati Binjai untuk melakukan perdagangan di pesisir Langkat. Namun, sayangnya pohon Binjai kini tidak dapat lagi ditemui di Kota Binjai.

Kata kunci : *Tradisi Lisan, Asal-Usul Binjai, Suku Melayu, Suku Karo*

